

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹ Persoalan yang dihadapi perempuan perlu mendapatkan solusi, yaitu berupa pemberdayaan. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang prinsip dan tujuan pemberdayaan, pemberdayaan bertujuan dalam rangka meningkatkan ekonomi kerakyatan agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan untuk pengentasan rakyat dari permasalahan kemiskinan. Pemberdayaan perempuan memiliki bidang garapan yang luas, salah satu bidang yang menarik untuk dibahas adalah pemberdayaan ekonomi bagi perempuan.²

Perempuan di Indonesia memiliki peran yang beragam, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga melainkan juga sebagai perempuan karir. Hal itu dilakukan untuk membantu perekonomian keluarga. Tidak hanya berpartisipasi sebagai perpanjangan kiprahnya dalam pekerjaan reproduksi, tetapi juga sebagai agar perempuan mampu memiliki peran yang produktif. Dalam ekonomi keluarga perempuan juga dapat berkontribusi dengan memberikan partisipasi aktif yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Namun, dalam pemberdayaan perempuan masih terdapat permasalahan dimana aktor utamanya hanya berasal dari pemerintah dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan berwirausaha merupakan suatu pembelajaran dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan. Kegiatan kewirausahaan diharapkan

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, (PT.Refika Aditama, 2014), 59-60

² Damai Yona Nainggolan, "Pemberdayaan dan Pengembangan Wirausaha Perempuan Muda Pada Rumah Tangga Miskin", *Jurnal Perspektif*, Vol. 6, No. 1 (April 2013), 14-15.

berdampak pada kemampuan/keberdayaan perempuan memanfaatkan potensi alam yang berada di lingkungan setempat, perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.³

Keterlibatan swasta seharusnya juga dibutuhkan untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan gender yang lebih baik. Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting yang sentral dan strategis dalam pembangunan nasional di Indonesia. Secara umum, karakteristik UMKM di Indonesia kebanyakan berbentuk industri mikro yang beroperasi pada level rumahan dengan teknologi rendah dan tenaga kerja yang berpendapatan dan berkemampuan rendah. Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika UMKM telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian.

Usaha produksi kasur yang terletak di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaen Pati adalah salah satu usaha yang cukup memiliki pengaruh dalam membantu perempuan meningkatkan ekonomi keluarganya. Salah satunya melalui UD Karomah yang mayoritas karyawannya adalah ibu rumah tangga Desa Sundoluhur. Selain itu usaha produksi kasur juga bisa sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan perempuan yang ada di Desa Sundoluhur karena dalam proses pembuatan kasur ada beberapa jenis kasur yang di produksi dan tentunya di butuhkan kesabaran, ketelitian, dan keuletan pada setiap proses pembuatannya, mengingat tidak semua perempuan dapat melakukan setiap proses pembuatan kasur. Selain pemberdayaan perempuan UD Karomah merupakan wadah untuk mengembangkan kreativitas masyarakat untuk selalu membuat kreasi dan menghasilkan Sebagaimana Firman Allah SWT pada QS. Al: Hajj Ayat 73:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ ضُرْبَ مَثَلٍ ۖ فَاَسْتَمِعُوا لَهُ ۗ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ
 دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ ۗ وَإِنْ يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَا
 يَسْتَنْقِذُوهُ مِنْهُ ۗ ضَعُفَ الطَّالِبُ وَالْمَطْلُوبُ ﴿٧٣﴾

Artinya :

“Wahai manusia telah dibuat satu perumpamaan. Maka dengarkanlah ? Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun

³ Llis Karwati, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat”, Jurnal Ilmiah Vol. 12, No. 1 (Juni 2017) Universitas Siliwangi Tasikmalaya, h. 45-46.

mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, mereka tidak akan dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Sama lemahnya yang menyembah dan yang disembah”. (QS. Al: Hajj:74).⁴

Firman ini tertuju kepada orang mukmin dan orang kafir. Bagi orang mukmin, firman-Nya ini bertambah ilmu dan bashirah (pandangannya), sedangkan bagi orang-orang kafir sebagai penegak hujjah terhadapnya. Perumpamaan ini Allah buat untuk menerangkan buruknya menyembah berhala, menerangkan lemahnya akal orang yang menyembahnya, dan lemahnya yang disembah. Jika makhluk yang rendah dan kecil ini tidak mampu mereka ciptakan apalagi makhluk yang di atasnya. Seperti wewangian yang dioleskan kepada berhala-berhala itu. Hal ini menunjukkan sangat lemah sekali.⁵ Di samping itu, tantangan adalah suatu tindakan untuk menggugah kemampuan manusia dalam mewujudkan sesuatu. Secara konstektual, perubahan jaman adalah suatu tantangan. Perubahan jaman, baik karena perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih disaat segala bentuk aktivitas manusia terkoneksi dengan internet serta beraplikasi sebagaimana era industri saat ini yang kemudian merubah realitas masyarakat menjadi sangat membutuhkan pelayanan yang super cepat, sebagaimana dalam realitas sosial ini maka pelayanan publik harusnya juga perlu melakukan revolusi dalam pelayanan melalui berbagai inovasi layanan.⁶ Sebagaimana Allah menantang manusia untuk membuat lalat kecil dalam ayat tantangan diatas.

Disisi yang lain, tentunya kita tidak bisa melupakan peran besar perempuan dalam penguatan ekonomi, khususnya upaya pengembangan perkoperasian di Indonesia. Dikatakan demikian karena ternyata kewirausahaan yang dijalankan oleh perempuan di UD Karomah Sundoluhur memiliki nilai dan perkembangan yang cukup positif utamanya pada peningkatan penghasilan perekonomian keluarga. UD Karomah memberikan wadah para perempuan untuk bisa berperan dalam keberhasilan dan kesejahteraan kehidupan mereka, sebab mayoritas karyawan UD Karomah adalah perempuan, maka melalui UD Karomah ini peran perempuan menjadi penting

⁴ Al-qur'an, Al Hajj ayat 73, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 276.

⁵ Tafsirq. Diakses pada 23 Januari 2023 - <https://tafsirq.com/22-al-hajj/ayat-73>

⁶ Fitri Oviyanti. “Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global”, *Jurnal Nadwa Pendidikan Islam*. Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013 - <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/download/562/509>

kehadirannya dalam pemberdayaan ini, karena pada hakekatnya memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari jeratan perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan perempuan yang diterapkan oleh UD Karomah berhasil menarik perhatian, sebab dengan adanya peningkatan ekonomi oleh para karyawan UD Karomah, bisa menjadikan masyarakat tidak lagi memandang perempuan sebelah mata. Kontribusi UD Karomah dalam meningkatkan ekonomi di Desa Sundoluhur diterapkan melalui pemberdayaan perempuan baik itu peningkatan keterampilan, system penggajian dan manajemen waktu karyawan UD Karomah dengan keluarga mereka. Berangkat dari sisi ini, tidaklah berlebihan bila dorongan (support) para perempuan untuk berani mengungkapkan jati dirinya dan berusaha semaksimal mungkin memompa potensinya serta menyatakan eksistensi identitasnya melalui pemberdayaan perempuan di UD Karomah.

Penelitian ini mengkaji analisis pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan UD Karomah dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para perempuan di Desa Sundoluhur. Tidak hanya ekonomi, pemberdayaan perempuan ini bisa berdampak positif pada peningkatan keterampilan dan manajemen waktu. Maka dari itu, penelitian ini berjudul Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini di maksudkan untuk membatasi masalah dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan penelitian kualitatif memiliki indikasi dari suatu obyek yang bersifat holistik menyeluruh. Sehingga penelitian kualitatif ini tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang di teliti yaitu meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara strategis. Penelitian ini difokuskan pada “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemberdayaan Perempuan melalui usaha prouksi kasar dalam meningkatkan ekonomi

keluarga di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Masalah tersebut dirinci dalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan UD Karomah melalui kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Sundoluhur kecamatan Kayen, kabupaten Pati, Jawa Tengah ?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan yang dilakukan UD Karomah melalui kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Sundoluhur kecamatan Kayen, kabupaten Pati, Jawa Tengah ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi UD Karomah melalui kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Sundoluhur kecamatan Kayen, kabupaten Pati, Jawa Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pemberdayaan Perempuan yang Dilakukan UD Karomah dalam meningkatkan Ekonomi keluarga di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
2. Untuk Mengetahui Hasil Pemberdayaan yang Dilakukan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi UD Karomah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Produksi Kasur.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :
 - a. Sebagai pembandingan antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.
 - b. Memberikan penjelasan mengenai khasanah fenomena sosial tentang pemberdayaan perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sundoluhur.
 - c. Hasil penelitian diharapkan memperkaya khasanah pengetahuan ilmu sosial khususnya sosiologi dan antropologi yang fokus dengan pemberdayaan perempuan
2. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah :
 - a. Dapat digunakan untuk memberikan pedoman dan titik tolak penelitian sejenis secara mendalam.

- b. Dapat mengembangkan pola pikir mahasiswa dalam menerapkan keilmuan yang diperoleh bagi masyarakat.
- c. Dapat digunakan sebagai contoh keberhasilan pemilik usaha produksi kasur yang lain.
- d. Dapat dijadikan bahan acuan dan evaluasi khususnya dalam upaya pengembangan pemberdayaan yang bisa diaplikasikan.

F. Sistematika Penelitian

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari : halaman judul, pengesahan majelis, penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh bab tersebut antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian Pemberdayaan perempuan, hasil dari pemberdayaan perempuan, kendala serta solusi dari hasil pemberdayaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ini terdiri dari : jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini terdiri dari : gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data tentang proses Pemberdayaan perempuan melalui usaha produksi kasur dalam meningkatkan ekonomi keluarga Desa Sundoluhur.

BAB V : PENUTUP

Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari : daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Dalam lampiran tersebut tersusun atas transkrip, wawancara, foto.

